AL-BAHST
Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Hukum
Vol. 3, No. 1, April 2024 ISSN: XXXX-XXXX

Sosialisasi Kewirausahaan dan Regulasi Hukum dalam Era Digital di Kecamatan Tembilahan Hulu, Desa Pulau Palas

Feni Puspitasari[1], Darmiwati[2]
Prodi Ilmu Hukum
Universitas Islam Indragiri
fenipuspitasari14@gmail.com [1], darmiwati00@gmail.com [2]

Kata Kunci:

Kewirausahaan digital,
sosialisasi,
simulasi

Abstract (Bahasa Inggris)

This program aims to enhance the understanding of digital entrepreneurship among the residents of Pulau Palas Village, Tembilahan Hulu District, through a simulation-based and direct implementation approach. The activities began with a simulation covering fundamental digital entrepreneurship concepts, marketing strategies, and the utilization of digital platforms such as marketplaces and social media. After the simulation, participants applied the acquired knowledge by developing products or services, creating marketplace accounts, and executing digital marketing strategies. Additionally, they were guided in basic financial management and periodic business evaluations. This program resulted in increased community awareness of digital business, empowered the local economy, and expanded market access through technology. With continuous evaluation and mentoring, participants are expected to develop sustainable digital businesses and contribute to the village's economic growth.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, mengenai kewirausahaan digital melalui pendekatan simulasi dan implementasi langsung. Kegiatan dimulai dengan simulasi yang mencakup konsep dasar kewirausahaan digital, strategi pemasaran, dan pemanfaatan platform digital seperti marketplace dan media sosial. Setelah simulasi, peserta menerapkan ilmu yang diperoleh dengan mengembangkan produk atau jasa, membuat akun di marketplace, serta menjalankan strategi pemasaran digital. Selain itu, mereka dibimbing dalam manajemen keuangan sederhana dan evaluasi bisnis secara berkala. Program ini menghasilkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap digitalisasi usaha, memberdayakan ekonomi lokal, dan memperluas akses pasar melalui teknologi. Dengan adanya evaluasi dan pendampingan, diharapkan peserta dapat membangun bisnis digital yang berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian desa.

Corresponding Author:

Nama Penulis : Feni Puspitasari
Nama Fakultas : Fakultas Hukum
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indragiri
Email: fenipuspitasari14@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dengan berkembangnya era digital, muncul berbagai peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis teknologi. Digitalisasi telah mengubah cara berbisnis secara signifikan, dari pemasaran hingga transaksi keuangan, sehingga memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan daya saing ekonomi mereka.(Natten & Lakatua, 2023).

Di Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, potensi kewirausahaan digital belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam bisnis serta minimnya akses terhadap pelatihan digital menjadi kendala utama bagi masyarakat setempat untuk berkembang dalam bidang ini. Oleh karena itu, diperlukan program sosialisasi kewirausahaan sejak dini yang berfokus pada penerapan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat mengenai kewirausahaan digital melalui pendekatan simulasi dan implementasi langsung. Simulasi bertujuan untuk memberikan wawasan awal terkait konsep bisnis digital, sementara tahap implementasi memberikan pengalaman nyata dalam mengelola usaha berbasis digital. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas jaringan pemasaran produk lokal mereka. (Nugraha et al., 2021).

Untuk mendorong seseorang untuk berwirausaha bukan perkara mudah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: memiliki keraguan dalam memulai usaha, takut mengalami kerugian, bahkan yang paling sering ditemui adalah kurangnya motivasi didalam melakukan wirausa.(Farida et al., 2023). Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk melihat peluang atau kesempatan di masa yang akan datang sehingga tercipta inovasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan untuk melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru, bernilai dan berguna bagi diri sendiri atau orang lain dengan tujuan dan atribut yang berbeda

Semangat dan jiwa kewirausahaan tidak muncul secara tiba-tiba namun membutuhkan sebuah proses yang panjang, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman atau tidak terbiasa hidup di lingkungan yang mendukung tumbuhnya semangat dan jiwa kewirausahaan

tersebut. Semakin dini semangat dan jiwa kewirausahaan ditanamkan maka semakin besar kemungkinan pendidikan ini akan menghasilkan mahasiswa yang berjiwa kewirausahaan. Lembaga pendidikan seringkali hanya menghasilkan siswa yang berbakat tetapi tidak memiliki semangat dan jiwa kewirausahaan. Akibatnya, mereka dibentuk sebagai tenaga kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif. (Josefien et al., 2023). Pendekatan ini melibatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap tahap pelaksanaan program. Metode yang digunakan meliputi:

- Observasi: Pengamatan langsung terhadap kegiatan simulasi dan implementasi kewirausahaan digital. Observasi dilakukan untuk menilai respons peserta serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.
- Wawancara: Dilakukan terhadap peserta dan mentor untuk menggali pemahaman mereka tentang materi yang diberikan serta tantangan yang dihadapi selama program berlangsung.
- Dokumentasi: Mencatat setiap tahap program, termasuk hasil yang dicapai oleh peserta dalam menjalankan bisnis digital mereka.
- Evaluasi Partisipatif: Peserta dilibatkan dalam proses refleksi untuk menilai perkembangan usaha mereka serta memberikan masukan terhadap program..

3. PEMBAHASAN

Sebelum menjalankan kegiatan kewirausahaan secara langsung, dilakukan simulasi mengenai konsep dasar kewirausahaan digital. Simulasi ini mencakup pemahaman dasar kewirausahaan yang menjelaskan aspek perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan. (Rahayuningsih et al., 2020). Selain itu, peserta diperkenalkan dengan berbagai platform digital seperti marketplace, media sosial, dan website sebagai sarana pengembangan bisnis. Strategi digital marketing juga diperkenalkan agar peserta memahami cara memanfaatkan SEO, media sosial, dan periklanan online untuk

meningkatkan penjualan. Simulasi ini juga mencakup studi kasus dan diskusi untuk memahami tantangan dalam bisnis digital melalui contoh nyata.

Tim pelaksana pengabdian memberikan materi dan penjelasan tentang kewirausahaan, memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada masyarakat, dan memberikan motivasi melalui ceramah. Dalam pendahuluan, bagaimana rencana bisnis (Business Plan) dan berbagai jenis peluang bisnis, termasuk peluang bisnis yang tidak bermodal antara lain : Dengan menggunakan contoh wirausahawan sukses di usia muda, Reseller, Justip dan Afiliasi akan berbagi melalui multimedia, manfaat berwirausaha, peluang wirausaha yang memotivasi penggunaan waktu luang mereka, dan wirausahawan sukses, serta memberikan pengetahuan umum tentang langkahlangkahnya.(Wuisan et al., 2022).

Setelah tahap simulasi, peserta mulai menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kegiatan kewirausahaan nyata. Langkah pertama adalah pembuatan produk atau jasa yang diajarkan melalui pengembangan ide bisnis mereka sendiri. Para peserta diberikan pelatihan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi lokal yang ada di Desa Pulau Palas. Selanjutnya, mereka didorong untuk merancang model bisnis yang mencakup strategi produksi, pemasaran, dan distribusi barang atau jasa.

Selain itu, peserta diberikan wawasan mengenai strategi digital marketing, seperti penggunaan media sosial sebagai alat branding dan engagement dengan pelanggan. Mereka juga belajar tentang pentingnya membangun kepercayaan konsumen melalui testimoni, ulasan pelanggan, serta pelayanan yang responsif dan profesional.Kegiatan implementasi ini tidak hanya sebatas memasarkan produk secara digital, tetapi juga melibatkan aspek manajemen keuangan sederhana. Peserta diajarkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, menentukan harga jual yang kompetitif, serta melakukan analisis keuntungan dan kerugian untuk memastikan keberlanjutan bisnis mereka.

Selama proses ini, setiap peserta mendapatkan evaluasi dan pendampingan dari mentor yang berpengalaman dalam bisnis digital. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis, diskusi mengenai tantangan yang dihadapi, serta pemberian solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas bisnis

mereka. Dengan adanya evaluasi rutin, peserta dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari usaha mereka sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa antusias dan semangat yang tinggi dari para masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka tidak hanya berpartisipasi aktif dalam sosialisasi tentang pengenalan kewirausahaan, tetapi juga memahami betul bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan teknologi di era digital pada saat ini guna berwirausaha. Para masyarakat juga telah memahami tentang bagai mana tindakan yang perlu diambil setelah mengikuti kegiatan ini berakhir sehingga mereka dapat memupuk jiwa wirausaha yang masih belum tergali sepenuhnya.

Setelah mengikuti kegiatan tersebut diharapkan masyarakat di desa Pulau Palas mampu :

1. Memiliki pandangan yang lebih luas tentang potensi dan tantangan dalam dunia kewirausahaan digital, serta tidak hanya memiliki pengetahuan praktis tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang bisnis.

2. Harapan utama dari kegiatan ini adalah peserta kegiatan tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga menjadi pengusaha muda yang berdaya saing.
3. Kegiatan ini bukan hanya sekadar sesi belajar, akan tetapi ini merupakan langkah awal dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengambil peran penting dalam transformasi digital dan pembangunan ekonomi. Setiap peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan bangsa.(Adam et al., 2024).

Wirausahawan dengan keterampilan manajemen dapat mengendalikan kegiatan usahanya dari aspek pemasaran, sumber daya manusia, produksi dan keuangan. Selama sesi tanya jawab dan diskusi, banyak pertanyaan yang terlontar, menunjukkan antusiasme peserta untuk berinteraksi.(Mardiyati Sri et al., 2023). Dari sesi tanya jawab dan diskusi, terlihat tingginya minat dan motivasi para peserta untuk berwirausaha. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam berwirausaha, sehingga santri dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasikannya. Diharapkan pengetahuan santri tentang manfaat kewirausahaan yang luar biasa akan meningkat.(Mulyana et al., 2022).

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman untuk meningkatakan minat berwirausaha di Era Digital, kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan baik. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa antusias dan semangat yang tinggi dari para masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka tidak hanya berpartisipasi aktif dalam sosialisasi tentang pengenalan kewirausahaan, tetapi juga memahami betul bagaimana mereka mampu memanfaatkan teknologi di era digital pada saat ini guna berwirausaha. Para peserta juga telah memahami tentang bagai mana tindakan yang perlu diambil setelah mengikuti kegiatan ini berakhir sehingga mereka dapat memupuk jiwa wirausaha yang masih belum tergali sepenuhnya.

REFERENSI

Adam, M. F., Wahyudi, A., Abdullah, M. R., Pratiwi, A., & Widuhung, S. D. (2024). Sosialisasi Literasi Kewirausahaan dan Pemanfaatan Digital pada Siswa SD Al Fityan School Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, *3*(1), 10. https://doi.org/10.36722/psn.v3i1.2427

Farida, R. D. M., Sumarno, S., Fitriani, H., Haerani, R., Rosdiana, R., Amaliah, A., Ansor, A. S., & Asrori, K. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Santri Pesantren Darul Falah. *Minda Baharu*, *7*(1), 132–138. https://doi.org/10.33373/jmb.v7i1.5096

Josefien, A., Radianto, V., Rifkhi Fauzan S, M., Kilay, T. N., Saija, C., Renleeuw, M. D. I., & Christine, T. N. (2023). Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda (Gen Z) Dengan Pemanfaatan Sosial Media Pada Era Digitalisasi. *Jabb*, *4*(2), 1–5. https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/779

Mardiyati Sri, Ida Fitriani, Indrawati Yossi, Pujiastuti, wibowo Nugroho Arief, Fitria Dona, & Burhanudin. (2023). Pkm Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi DiLingkungan Rw.011 Cipinang Melayu. *Jurnal Publikasi*, *1*(6), 565–569. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index

Mulyana, S., Sartika, D., & Ulfah, M. (2022). Sosialisasi Pengenalan Wirausaha Dini Di Era Digital Pada Generasi Millennial Di Smp N 37 Pekanbaru. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 1739–1743. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8585

Natten, S., & Lakatua, R. D. (2023). Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Pengenalan Digital Marketing Dan E-Commerce Sejak Dini Kepada Siswa Smp Negeri 1 Kairatu. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1), 76–88. https://doi.org/10.69765/mjppm.v4i1.1058

Nugraha, D., Maulana, M., Irawati, R., Karlina, D. A., & Gardana, G. (2021). Entrepreneurship Corner: Implementasi Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). *DEDIKASI: Community Service Reports*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.20961/dedikasi.v3i1.50656

Rahayuningsih, E., Adiba, M., Swastika, P. A., Ikaningrum, R. E., Tidar, U., & Artikel, H. (2020). *ABDIPRAJA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENGARUH PEMBERIAN SOSIALISASI WIRAUSAHA SEJAK DINI* Wuisan, D., Samuel, S., Hutabarat, Z., Palupi Meilaini, Y. F. C., & Partyranie Tan, P. H. (2022). Pengenalan Kewirausahaan Di Era Digitalisasi Pada Remaja Ppa Aletheia Di Jawa Timur. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *5*, 1–10. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1812